

PROPOSAL

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN ALOKASI ANGGARAN DALAM AKUNTANSI RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN METODE *TECHNIQUE* *FOR ORDER PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION*

**Studi Kasus : Rumah Tangga Aparatur Sipil Negara Golongan I – III Di
Kabupaten Sumba Timur**



**FRANKLIN ANUGRAH STEVEINSON LOBO
2006080063**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
FAKULTAS SAINS DAN TEKNIK
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
KUPANG
2023**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alokasi anggaran merupakan proses pelaksanaan segala sesuatu yang telah direncanakan dan dianggarkan oleh organisasi publik (Indra Bastian, 2010). Alokasi anggaran memiliki tujuan utama untuk mengalokasikan dana secara efektif dan efisien agar tujuan organisasi atau perusahaan dapat dicapai. Proses ini mencakup menentukan jumlah dana yang akan diberikan untuk setiap usaha atau proyek dengan mempertimbangkan prioritas dan tujuan yang telah ditetapkan. Alokasi anggaran juga dapat diterapkan dalam akuntansi rumah tangga, di mana individu atau keluarga mengelola penghasilan dan pengeluarannya sendiri. Alokasi anggaran melibatkan identifikasi pendapatan bulanan, penentuan alokasi untuk biaya dasar seperti makanan, tempat tinggal, listrik, dan transportasi, serta pengalokasian sisa dana untuk tabungan darurat, dana pensiun, atau pembayaran hutang. Proses ini membantu rumah tangga dalam mengontrol pengeluaran mereka, merencanakan masa depan keuangan, dan mencapai tujuan finansial yang mungkin meliputi pembelian properti, pendidikan anak, atau liburan.

Akuntansi rumah tangga adalah praktik-praktik pengelolaan keuangan dalam rumah tangga dengan menggunakan aspek-aspek akuntansi (Yulianti, 2016). Ada empat praktik akuntansi dalam rumah tangga di dalam kehidupan sehari-hari, yaitu: penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan, dan perencanaan keuangan jangka panjang (Dery dan Bill dalam Manurung dan Sinton, 2013; Northcott dan Bill dalam Yulianti, 2016). Penganggaran merupakan suatu teknik untuk mengontrol tindakan terhadap perencanaan, pengendalian dan pengelolaan aset dalam keluarga. Sehingga nantinya tujuan kolektif dalam keluarga dapat tercapai melalui kegiatan akuntansi yang dilakukan (Nickel et al, 1976). Pencatatan sendiri menjadi alat pemantauan berapa besaran pengeluaran yang dilakukan. Aktivitas pengambilan keputusan menjadi suatu investasi dalam jangka waktu pendek maupun panjang atas pembiayaan dalam aktivitas

keuangan rumah tangga. Shefrin dan Thaler (1981), mengembangkan gagasan *mental accounting theory* sebagai kerangka pengambilan keputusan terkait keuangan keluarga. Sementara pada dasarnya, setiap keluarga memiliki rencana keuangan untuk menghindari pengeluaran terlalu besar dan pengeluaran mendadak yang tidak terduga, sehingga mereka akan merencanakan keuangan untuk jangka panjang secara hati-hati (Widiantari & Atmadja, 2021). Empat praktik tersebut biasanya diambil peran utama oleh istri dalam menerapkan praktik-praktik akuntansi tersebut, mulai dari pencatatan pendapatan hingga pengeluaran. Tujuannya adalah untuk memastikan pengelolaan keuangan rumah tangga berjalan dengan baik dan efisien.

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN terdiri dari PNS dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan (Kadarisman, 2018). ASN memiliki kebutuhan khusus dalam pengelolaan keuangan, yang sering kali melibatkan praktik-praktik akuntansi rumah tangga. Sebagaimana dijelaskan oleh Yulianti (2016), akuntansi rumah tangga melibatkan empat praktik utama, yakni penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Dalam lingkungan ASN, pengelolaan keuangan melibatkan aspek-aspek ini untuk memastikan efisiensi dan transparansi dalam alokasi anggaran pribadi. Misalnya, penganggaran membantu dalam mengontrol tindakan dan pengelolaan aset ASN, sementara pencatatan menjadi alat pemantauan pengeluaran. Aktivitas pengambilan keputusan juga menjadi investasi dalam pembiayaan jangka pendek maupun panjang, sesuai dengan teori *mental accounting* yang dikembangkan oleh Shefrin dan Thaler (1981). Dengan demikian, integrasi praktik-praktik akuntansi rumah tangga dalam pengelolaan keuangan ASN menjadi suatu kebutuhan dasar untuk mendukung tujuan dan kesejahteraan ASN dalam melaksanakan tugas pelayanan publik.

Dalam era teknologi seperti saat ini, pengelolaan keuangan rumah tangga telah menjadi semakin kompleks dan krusial. Adanya berbagai sumber pendapatan, pengeluaran rutin, serta beragam pilihan investasi membuat rumah tangga memerlukan alat yang dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan terbaik terkait alokasi anggaran. Dalam situasi ekonomi yang tidak pasti dan persaingan ekonomi yang semakin ketat, memiliki sistem pendukung keputusan seperti yang diajukan dalam penelitian ini akan memungkinkan rumah tangga untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih efisien, mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial, dan meningkatkan stabilitas keuangan jangka panjang.

PARAGRAF SELANJUTNYA (DATA PRA-PENELITIAN) ADA TAMBAHAN

Pengambilan judul ini muncul sebagai respons terhadap permasalahan yang masih banyak dihadapi oleh rumah tangga, yaitu kesulitan dalam merealisasikan alokasi anggaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing keluarga. Kendala ini berasal dari faktor-faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi. Faktor eksternal terdiri dari beberapa aspek. Pertama-tama, sebagai individu yang hidup dalam masyarakat, kita terikat oleh norma dan adat istiadat. Kehidupan sosial kita terpaut erat dengan kultur yang kental dengan nilai-nilai adat. Dalam konteks ini, ketidakstabilan ekonomi masih sering terjadi di tengah-tengah masyarakat kita. Selain itu, adanya keyakinan bahwa seorang anak yang berbakti harus mampu memberi dukungan finansial kepada orang tua dan saudara-saudaranya, menjadi dilema tersendiri bagi keluarga dengan penghasilan terbatas. Di samping itu, pandangan patrilineal yang masih mendominasi di lingkungan sekitar juga berkontribusi terhadap ketidakseimbangan finansial di rumah tangga. Menurut White & Hastuti (dalam Djabu, Goni, & Tumiwa, 2013) menyatakan bahwa sistem kebudayaan patrilineal menjadi penyebab rendahnya partisipasi perempuan dalam aktivitas ekonomi. Dalam sistem patrilineal, peran istri dianggap lebih rendah daripada pria, sehingga dominasi pria semakin kuat dalam aktivitas perekonomian (Djabu et al., 2013). Meskipun demikian, tidak sedikit pula istri yang memilih bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan

keluarga. Faktor internal juga memiliki pengaruh signifikan. Kurangnya pengetahuan individu tentang manajemen keuangan yang baik berkontribusi pada sulitnya mengelola anggaran. Pendidikan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini. Semua faktor ini semakin diperparah oleh kenyataan bahwa biaya hidup terus meningkat.

Sistem pendukung keputusan dalam pengalokasian anggaran akuntansi rumah tangga memiliki kondisi ideal yang mencakup akurasi tinggi dalam peramalan keuangan, rekomendasi alokasi anggaran yang optimal, kemudahan penggunaan, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan situasi ekonomi dan keuangan rumah tangga. Namun, kenyataan yang terlihat di lapangan seringkali berbeda. Banyak rumah tangga yang masih menghadapi kendala dalam mengumpulkan data finansial yang akurat, memiliki keterbatasan dalam pemahaman metode analisis, atau mungkin terkendala oleh kurangnya waktu dan pengetahuan terkait manajemen keuangan. Kesenjangan yang terjadi antara kondisi ideal dan kenyataan ini menjadi salah satu tantangan utama dalam implementasi sistem ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan antara kondisi yang diinginkan dan realitas yang ada, serta kemudian mengembangkan solusi yang dapat membantu rumah tangga mengatasi permasalahan tersebut agar sistem pendukung keputusan dapat memberikan manfaat sesuai dengan potensinya.

Pentingnya pengelolaan anggaran dalam akuntansi rumah tangga diperkuat oleh kenyataan bahwa keputusan finansial yang kurang bijaksana dapat berdampak jangka panjang pada kondisi keuangan dan kesejahteraan rumah tangga. Dengan demikian, penggunaan SPK untuk merealisasikan anggaran dalam konteks akuntansi rumah tangga tidak hanya sekadar suatu inovasi teknologi, tetapi juga merupakan pendekatan strategis yang dapat meningkatkan kontrol finansial dan membantu mencapai tujuan finansial yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu bagaimana membangun SPK untuk mengalokasikan anggaran dalam akuntansi rumah tangga menggunakan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*).

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner.
- b. Kriteria yang digunakan ..
- c. Sistem pendukung keputusan yang dibangun berbentuk aplikasi *web*.
- d. Penelitian ini hanya kepada rumah tangga Aparatur Sipil Negara (ASN) Golongan I – III di Kabupaten Sumba Timur

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem pendukung keputusan untuk mengalokasikan anggaran dalam akuntansi rumah tangga menggunakan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat bagi rumah tangga yaitu pengambilan keputusan alokasi anggaran yang lebih bijaksana dan terinformasi serta dapat memprioritaskan pengeluaran sesuai dengan preferensi dan kebutuhan.
- b. Manfaat bagi peneliti sebagai bentuk penerapan ilmu yang didapat di Fakultas Sains dan Teknik Program Studi Ilmu Komputer Universitas Nusa Cendana Kupang.
- c. Manfaat bagi pembaca yaitu dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. (2010). Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Erlangga.
- Cara Mengatur Keuangan Rumah Tangga yang Efektif (cimbniaga.co.id)
- Astutik, A. W. (2018). Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus pada Keluarga TNI-AD Kota Malang). *Skripsi*. Universitas Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Kadarisman, M. (2018). *Manajemen aparatur Sipil negara*.
- Widiantari, P. W., & Atmadja, A. T. (2021). *MENGUNGKAP AKUNTANSI RUMAH TANGGA DALAM KELUARGA SENTANA DESA PAKRAMAN KABA-KABA*. 10(1).